BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Yang proses penelitiannya berdasarkan pada metode pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk menghasilkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu secara teknologi.[1] Dengan pendekata kualitatif ini, peneliti akan membuat deskripsi mengenai gambaran objek yang diteliti secara sistematis.

Pendekatan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitataif, yaitu pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci,[2] teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari informasi mengenai upaya pengembangan yang dilakukan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Pantai Sine Kabupaten Tulungagung, sehingga akan diperoleh gambaran yang

[1] Margono, *Metodologi Peneltian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 119

[2] Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep & Penerapan.* (Jakarta: Alim's Publishing, 2007), hal 232.

lengkap dari hasil mengenai analisis upaya apa saja yang dilakukan dalam pengembangan di Pantai Sine Kabupaten Tulungagung untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana proses studi yang digunakan untuk pemecahan masalah selama penelitian berlangsung.[3]

Penelitian ini berlokasikan di Pantai Sine, Desa Kalibatur, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Lokasi ini dipilih karena dari berbagai pilihan pantai yang ada di Tulungagung, Pantai Sine memiliki potensi yang menarik untuk dikembangkan. Dengan ditetapkannya lokasi, yang mendukung penelitian akan dapat lebih mudah untuk mendapatakn informasi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting. Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.[4] Selain kehadiran peneliti, instrumen lain yang dapat digunakan seperti pedoman wawancara, observasi, dokumentasi, dan lain-lain.

---

[3] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), hal. 53.

[4] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 125.

Pada pelaksanaan penelitian kualitatif ini melibatkan peneliti secara langsung di lapangan, dikarenakan peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti sangat mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengamat pertisipan. Dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang kecil-kecilnya sekalipun.[5]

Peneliti secara langsung melakukan observasi, serta wawancara dengan pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungaung, dan pengelola wisata Pantai Sine Kabupaten Tulungagung. Pengambilan data juga dilakukan dengan alat bantu seperti alat tulis menulis, alat perekam, kamera, dan pedoman wawancara.

D. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif yang berupa data dalam bentuk fakta.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari dua sumber yaitu sebagai berikut:

---

[5] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 117

a. Data primer, merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya atau data yang didapat sendiri di lapangan secara langsung. Adapun sumber data langsung dari penelitian adalah :
   1) Pihak Pemerintah Kabupaten Tulungagung, yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungaung.
   2) Pihak Pengelola Wisata Pantai Sine Kabupaten Tulungagung.
b. Data Sekunder, merupakan data yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya, data ini berupa dokumen, laporan, artikel, yang terdapat kaitannya dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

   Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah observasi terlibat yang dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu :

   a. Pengamatan deskriptif yaitu pengamatan dimana saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai objek penelitian, pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti.[6] Yang dimaksud adalah peneliti datang hanya meneliti secara umum tentang letak geografis Pantai Sine, serta keadaan lingkungan sekitar.

[6] Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep & Penerapan*..... hal 233

b. Pengamatan terfokus yaitu dimana peneliti sudah mempersempit observasi menjadi fokus tertentu.[7] Yang dimaksud adalah peneliti sudah mulai menarik pengamatan umum menjadi lebih sempit. Antara lain strategi yang telah diterapkan oleh pihak pengelola dalam peningkatan kunjungan wisatawan di Pantai Sine. Penelitian terhadap masyarakat Pantai Sine sudah dipersempit menjadi pekerjaan masyarakat yang diteliti kendala apa yang dihadapi dan bagaimana upaya pengelola dalam mengatasi kendala yang dihadapi.

c. Pengamatan selektif adalah peneliti telah menguraikan fokus yang ditemukan sehingga datanya menjadi lebih rinci.[8] Dalam observasi kali ini peneliti telah benar-benar fokus meneliti strategi yang telah dilakukan pihak pengelola dalam peningkatan kunjungan wisatawan ke Pantai Sine.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan yaitu dengan wawancara mendalam, yaitu penggalian data secara mendalam terhadap satu pihak dengan pertanyaan terbuka.[9] Wawancara yang dilakukan peneliti, yaitu tentang penerapan strategi yang dilakukan pihak pengelola dalam peningkatan kunjungan wisatawan di Pantai Sine.

---

[7] *Ibid*, hal 233
[8] *Ibid*, hal 233
[9] *Ibid*, hal 234

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber non-insani, yaitu berupa dokumen-dokumen yang terkait dengan fokus penelitian yang diteliti.[10] Data yang dibutuhkan adalah berupa jurnal-jurnal yang dapat mendukung penelitian yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif melakukan analisis data sebelum seorang peneliti memasuki lapangan. Analisis data akan dilakukan pada saat hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama ada di lapangan.[11]

Analisis selama di lapangan yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman yaitu dengan menggunakan analisis *data reduction* (reduksi data) yaitu merangkum data. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai temuan penelitian dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu dengan menggunakan *data display* (penyajian data). Yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif

[10] *Ibid*, hal 234
[11] *Ibid*, hal. 235

adalah dengan teks yang bersifat narasi. Langkah terakhir yang dilakukan yaitu dengan menggunakan *conclusion drawing/verification*. Yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi dimana kesimpulan awal akan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.[12]

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian bisa memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validatas data dalam penelitian kualitatif. Hal ini untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data. Melalui triangulasi ini, peneliti mampu menarik kesimpulan yang dianggap paling pantas, tidak hanya melalui sudut pandang, sehingga kebenaran data lebih dapat dipertanggung jawabkan.

2. Perpanjang Kehadiran

Penelitian ini akan menjadikan peneliti sebagai instrumen kunci, keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data tidak cukup hanya dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

[12] Ibid, hal. 236

3. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksud menemukan ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Adanya pendukung berupa materi untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.[13]

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Prosedur penelitian yang dilakukan meliputi tiga tahap, yaitu :

1. Tahap Pra Lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, mengamati dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan dan penyiapan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan strategi pengembangan pariwisata dalam upaya peningkatan kunjungan wisatawan di

[13] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaf Kualitatif dan R&D,* (Bandung : Alfabeta, 2012) hal. 244

Pantai Sine Kabupaten Tulungagung. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawncara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung dan pengelola wisata Pantai Sine. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang diperoleh dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap Penelitian Laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian.